

PENINGKATAN PENGETAHUAN PENGGUNAAN ALAT-ALAT KESELAMATAN PELAYARAN DI KAWASAN PELABUHAN TANJUNG TIRAM DI PESISIR TIMUR SUMATERA

Yuris Danilwan^{1*}, Suratni Ginting², Yuna Sutria³, Lilis⁴, Muhammad Sahid⁵,
Dina Rispanti⁶

^{1,2,3,4,5,6} Politeknik Adiguna Maritim Indonesia

*Korespondensi: yurisdanilwan.ami@gmail.com

Abstrak

Penyeberangan antar pulau yang dilakukan masyarakat dengan menggunakan kapal-kapal masyarakat menjadi hal yang harus diwaspadai, dikarenakan dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan agar penduduk pesisir mendapatkan pengetahuan tentang alat-alat keselamatan nelayan/ nakhoda kapal di Pelabuhan Tanjung Tiram serta yang terjun di pelayaran dapat mengetahui, memahami serta meningkatkan kemampuan pengetahuan yang mendasar terhadap keselamatan berlayar di Pelabuhan Tanjung Tiram desa Bandar Rahmat Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara.

Kata kunci: alat keselamatan, pelayaran, pelabuhan tanjung tiram

Abstract

Crossing between islands carried out by the community using community ships is something that must be watched out for, because it can cause accidents. This community service activity is carried out so that coastal residents gain knowledge about the safety equipment of fishermen/boat skippers at Tanjung Tiram Port and those who jump on cruise ships can know, understand and improve their basic knowledge of safety in sailing at Tanjung Tiram Port, Bandar Rahmat village. Tanjung Tiram District, Batu Bara Regency.

Keywords: safety equipment, shipping, Tanjung Oyster port

1. PENDAHULUAN

Panjang patai yang sangat pajang menjadikan kehidupan masyarakat tidak luput dari laut yang ada disekitar tempat masyarakat tinggal. Penyeberangan antar pulau yang dilakukan masyarakat dengan menggunakan kapal-kapal masyarakat inilah yang harus diwaspadai, dikarenakan dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan, dan bagaimana cara mewaspadai agar tidak terjadi kecelakaan di lautan.

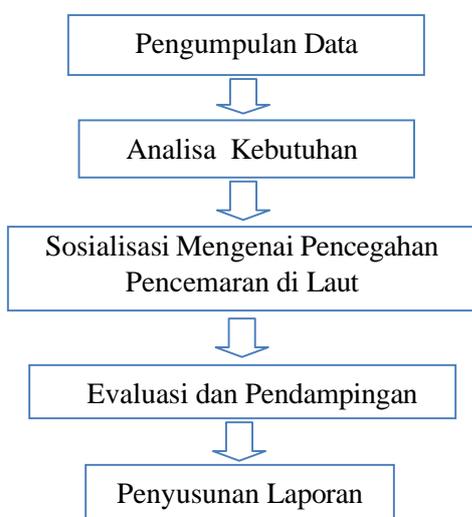
Berdasarkan hasil observasi dan interview yang dilakukan tim Politeknik Adiguna maritim Indonesia (POLTEK AMI) Medan terhadap masyarakat di daerah Pelabuhan Tanjung Tiram tepatnya di desa Bandar Rahmat Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara, yang teletak di pesisir pantai

timur Sumatera Utara diketahui bahwa kemampuan dalam berlayar yang dimiliki oleh nelayan ataupun nakhoda kapal-kapal penyeberangan antar pulau diperoleh secara turun – temurun dari orangtuanya, karena pekerjaan menetap ayahnya sebagai nelayan dan juga sebagai pengangkut penumpang penyeberangan dari pulau ke pulau sebagai transportasi laut yang selalu melibatkan anaknya untuk berlayar baik mencari ikan maupun mengantar penumpang dari pulau ke pulau. Hal inilah yang menjadikan masyarakat yang menekuni dunia pelayaran di pelabuhan tanjung tiram yang tidak memiliki pengetahuan yang mendasar untuk berlayar termasuk keselamatan selama berlayar khusus untuk para nelayan penangkap ikan dan masyarakat yang penghasilannya dari penumpang

antar pulau yang diantar dengan menggunakan perahu motornya. Oleh sebab itu tim pengusul Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan mengunjungi pelabuhan tanjung tiram, untuk melakukan survey pendahuluan sekaligus analisis kebutuhan dalam rangka pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), di tambah lagi adanya kecelakaan yang kadang sering terjadi.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan agar penduduk pesisir mendapatkan pengetahuan tentang alat-alat keselamatan nelayan/nakhoda kapal di Pelabuhan Tanjung Tiram yang terjun di pelayaran dapat mengetahui, memahami serta meningkatkan kemampuan pengetahuan yang mendasar terhadap keselamatan berlayar di Pelabuhan Tanjung Tiram . Dengan demikian dapat digambarkan alur pelaksanaan yang diterapkan untuk solusi permasalahan yang dialami seperti pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Alur Pelaksanaan PKM

Dalam perancangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pendampingan oleh masing -

masing pengusul. Selain itu, mitra berperan dalam menyediakan tempat pelatihan dan ikut bekerja sama dengan tim selama pelaksanaan kegiatan, sehingga partisipasi mitra sangat mendukung terhadap pelaksanaan program ini secara keseluruhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Adiguna Maritim Indonesia (POLTEK AMI) Medan melakukan penilaian terhadap kemampuan peserta untuk kemudian dilakukan pelatihan kepada peserta kegiatan. Kepada peserta yang telah mengikuti pelatihan, sertifikasi diberikan dalam bentuk pemberian sertifikat pelatihan. Peserta dari kegiatan ini terdiri dari masyarakat pesisir pelabuhan tanjung tiram didaerah kabupaten Batu Bara yang memiliki mata pencaharian sehari – hari adalah berlayar, misalnya nelayan atau nakhoda kapal penyeberangan dari pulau ke pulau serta para nelayan pencari ikan.

Materi yang diajarkan kepada para peserta kegiatan yaitu :

- Pemahaman aturan – aturan dalam berlayar.
- Pemahaman jenis – jenis alat keselamatan.
- Praktek penggunaan alat – alat keselamatan pelayaran.
- Mengatasi penyelamatan diri dalam keadaan darurat pada saat berlayar.

Kegiatan ini dilakukan didaerah pesisir Pelabuhan Tanjung Tiram. Tim Pelaksana yang terlibat dalam kegiatan ini ikut memantau dan menilai peserta kegiatan. Kemudian, Tim Pelaksana memberikan sertifikat pada kegiatan Sosialisasi Penerapan Pengetahuan Penggunaan Alat-alat Keselamatan Pelayaran dengan memberikan sertifikat kepada peserta.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan tanggal 03 s/d 04 Agustus 2022. Maka tim mulai berangkat menuju lokasi kegiatan pada tanggal 02 Agustus 2022 dan tiba di daerah lokasi kegiatan sekitar pukul 14.00 Wib untuk kemudian menempati penginapan yang sudah dipesan sebelumnya dan mempersiapkan segala sesuatu yang akan dilakukan esok harinya. Mitra merupakan masyarakat setempat yang bertempat tinggal di pesisir Pelabuhan Tanjung Tiram tepatnya di Desa Bandar Rahmat, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara yang dimulai pukul 09.00 Wib pagi sampai dengan selesai sesuai jadwal yang ditentukan. Sebelum berangkat ke Desa Bandar Rahmat maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan mengadakan rapat untuk menentukan pembagian tugas untuk masing – masing individu tim.

Saat pagi hari di tanggal 03 s/d 04 Agustus 2022, tim pengusul siap melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang acaranya di mulai pukul 9.00 wib s/d Selesai. Sesuai dengan pembagian tugas sebelumnya semua tim mempersiapkan untuk memulai hari pertama kegiatan sesuai materi yang telah ditetapkan. Begitu juga di hari kedua berjalan sebagaimana jadwal dimana setiap hari setelah kegiatan selesai, tim tetap melakukan persiapan – persiapan untuk kegiatan keesokan harinya.



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi

Hasil kegiatan yang dilakukan oleh Tim berupa : (1) Surat keterangan telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dari institusi mitra, (2) Hasil evaluasi terhadap mitra, (3) Pendirian Plang Pengabdian Masyarakat di lokasi institusi mitra,(4) Terjalin Kerjasama dengan adanya penandatanganan MOU, (5) Publikasi kegiatan mitra di media elektronik, (6) Dokumentasi kegiatan Pengabdian Masyarakat antara Tim Pengusul dengan mitra di desa Bandar Rahmat, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara.

4. KESIMPULAN

Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini, penduduk pesisir mendapatkan pengetahuan tentang alat-alat keselamatan nelayan/ nakhoda kapal di Pelabuhan Tanjung Tiram serta yang terjun di pelayaran dapat mengetahui, memahami serta meningkatkan kemampuan pengetahuan yang mendasar terhadap keselamatan berlayar di Pelabuhan Tanjung Tiram desa Bandar Rahmat Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara

REFERENSI

Aswab Nanda Pratama, 2018, *15 Peristiwa Kapal Tenggelam Dari 2003 Hingga 2008*.

Djamaan Arlizar, Jumardin, Ada Welem, Bustamin. 2013. *Kajian Tingkat Kesesuaian Persyaratan Sesuai*

- Dengan SOLAS Pada Kapal – Kapal Penumpang Yang Berlayar di Selat Makassar. *Jurnal Venus*. 1(1) : 34 – 44
- Departemen perhubungan, (2008). Undang-undang RI No.17 Tentang Pelayaran, Dephub. Jakarta
- F Sitepu · 2017. Optimalisasi Perawatan Alat-alat Keselamatan sebagai Penunjang Keselamatan Awak Kapal Di KN. Bima Sakti .,Firdaus Sitepu.
- Flores Tanjung, D. (2014). Sejarah Batu Bara : Bahtera Sejahtera Berjaya. Batu Bara: Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Batu Bara
- Husny, T. M. (1975). Lintasan Sejarah Peradaban dan Budaya Penduduk Melayu - Pesisir Deli Sumatera Timur 1612-1950. Medan : BP Husny.
- Jurnal IPTEKS PSP, Vol. 1 (1) April 2014: 53 Peralatan Keselamatan kerja Pada Perahu Slerek di PPN .,alat keselamatan minimal.
- Kadarisman Muh. 2017. Kebijakan Keselamatan Dan Keamanan Maritim Dalam Menunjang Sistem Transportasi Laut. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*. 4(2) : 177 – 192.
- Suryani. (2011). Sejarah Kota Lima Puluh. Medan: Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah.
- Suwestian M.F., Ghalib Saladin., Utomo Setio. 2015. Implementasi Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Pelayaran (Studi Di PT. Maritim Barito Perkasa Banjarmasin). *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*. 3(1) : 1 – 5.
- Sugiyono. 2011. Metode Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Thamrin HM. 2015. Manajemen Keselamatan Maritim Dan Upaya Pencegahan Kecelakaan Kapal Ke Titik Nol (Zero Accident). *Jurnal Ilmiah Widya*. 3(2) : 110 – 116.